

IMPLEMENTASI DISIPLIN KERJA DALAM PENINGKATAN KUALITAS SDM PADA OLAHRAGA KEBUGARAN INDONESIA (ORKI), TANGERANG

Irfan Rizka Akbar¹, Mitri Nelsi², and Lily Setyawati Kristianti³

¹Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Univeristas Pamulang, Tangerang-Banten
e-mail: ¹dosen02461@unpam.ac.id

^{2,3}Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Univeristas Pamulang, Tangerang-Banten
e-mail: ²dosen02493@unpam.ac.id, ³dosen02521@unpam.ac.id

Abstract

The purpose of the Community Service activity is to implement one of the tri dharma of higher education. In addition, it is hoped that with community service, the existence of higher education can make a major contribution to the development and application of science to the community. The method used in this community service is in the form of counseling and coaching, namely in addition to better actions, processes and results or statements. In this case, it shows progress, increased growth, evolution of various possibilities, development or improvement of something. The results of community service obtained are to get development and Community Empowerment with the theme of Implementation of work discipline in improving the quality of human resources in Indonesian fitness sports, (ORKI), South Tangerang. The knowledge obtained can be developed again and disseminated in order to provide the best for the surrounding community.

Keywords: Work discipline in Improving the Quality of Human Resources (HR)

Abstrak

Tujuan dari kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat adalah untuk melaksanakan salah satu tri darma perguruan tinggi. Selain itu diharapkan dengan pengabdian kepada masyarakat tersebut keberadaan perguruan tinggi dapat memberikan kontribusi besar kepada pengembangan dan penerapan keilmuan kepada masyarakat. Metode yang digunakan pada pengabdian kepada masyarakat ini berupa penyuluhan dan pembinaan, yaitu selain Tindakan, proses dan hasil atau pernyataan yang lebih baik. Dalam hal ini menunjukkan adanya kemajuan, peningkatan pertumbuhan, evolusi berbagai kemungkinan, berkembang atau peningkatan atas sesuatu. Hasil pengabdian kepada masyarakat yang di peroleh adalah mendapatkan pengembangan Serta Pemberdayaan Masyarakat dengan tema Implementasi disiplin kerja dalam peningkatan kualitas SDM pada olahraga kebugaran Indonesia, (ORKI), Tangerang Selatan. Ilmu yang di peroleh dapat di kembangkan Kembali serta di sebarluaskan guna memberikan hal terbaik bagi masyarakat sekitar.

Kata Kunci: Disiplin kerja dalam Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia (SDM)

1. PENDAHULUAN

Kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) yang unggul dan kompeten merupakan salah satu faktor utama dalam mencapai kesuksesan jangka panjang bagi sebuah organisasi. Di era yang penuh dengan tantangan dan persaingan ini, organisasi kebugaran seperti Organisasi Olahraga Kebugaran Indonesia (ORKI) di Tangerang Selatan, yang bergerak dalam bidang pengembangan kebugaran fisik dan kesehatan, dihadapkan pada kebutuhan untuk terus meningkatkan kemampuan dan keterampilan para anggotanya, baik itu pelatih, staf administrasi, maupun peserta program kebugaran.

Salah satu aspek penting dalam membangun SDM yang berkualitas adalah penerapan disiplin yang konsisten. Disiplin di tempat kerja mencakup kepatuhan terhadap aturan dan prosedur yang ada, serta pola pikir dan perilaku yang mendukung pencapaian tujuan organisasi. Dalam konteks ORKI Tangerang Selatan, disiplin sangat diperlukan untuk memastikan bahwa seluruh anggota dan tenaga kerja dapat bekerja secara efisien, produktif, dan terorganisir dalam memberikan pelayanan kebugaran yang optimal kepada masyarakat.

Disiplin yang diterapkan dalam lingkungan kerja ORKI bukan hanya sebatas pada aspek kehadiran atau ketepatan waktu, namun juga mencakup tanggung jawab pribadi, etika profesional, dan komitmen terhadap peningkatan kualitas diri. Di sisi lain, rendahnya tingkat disiplin yang dapat terlihat dari absensi yang tidak terkontrol, keterlambatan, atau kurangnya konsistensi dalam melaksanakan tugas, dapat menjadi hambatan dalam mencapai tujuan organisasi serta menurunkan kualitas pelayanan yang diberikan kepada masyarakat.

Dengan semakin berkembangnya tren kebugaran di Indonesia, khususnya di wilayah Tangerang Selatan, ORKI dihadapkan pada kebutuhan untuk meningkatkan kualitas SDM agar dapat bersaing dengan organisasi kebugaran lainnya. Oleh karena itu, implementasi disiplin yang efektif di dalam organisasi ini menjadi hal yang sangat penting. Melalui disiplin yang baik, diharapkan para tenaga pelatih dan karyawan akan lebih fokus pada pengembangan diri dan profesionalisme dalam memberikan pelayanan kebugaran, yang pada akhirnya

dapat meningkatkan kepuasan dan hasil yang dicapai oleh anggota.

Dengan penerapan disiplin yang konsisten, diharapkan kualitas SDM di ORKI Tangerang Selatan dapat terus berkembang dan siap untuk menghadapi tantangan yang ada, sehingga tidak hanya meningkatkan kinerja organisasi, tetapi juga memberi kontribusi yang positif terhadap peningkatan kualitas hidup masyarakat melalui program kebugaran yang berkualitas.

Permasalahan yang dirangkum dalam analisis ini prihal kedisiplinan. Kesehatan mental dalam peningkatan kualitas SDM yang ada pada anggota ORKI, hal ini merupakan kondisi dimana individu memiliki kesejahteraan yang tampak dari dirinya yang mampu menyadari potensinya sendiri, memiliki kemampuan untuk mengatasi tekanan hidup normal, pada berbagai situasi dalam kehidupan, mampu bekerja secara produktif dan menghasilkan, serta mampu memberikan kontribusi kepada komunitas dan lingkungan sosial.

Disiplin kerja merupakan salah satu aspek yang sangat penting dalam pengelolaan sumber daya manusia (SDM) di suatu organisasi. Disiplin kerja dapat diartikan sebagai ketaatan terhadap peraturan, norma, dan prosedur yang berlaku di tempat kerja, yang bertujuan untuk menjaga produktivitas dan kinerja individu maupun kelompok dalam mencapai tujuan organisasi. Dalam konteks peningkatan kualitas SDM, disiplin kerja memiliki peran yang sangat signifikan, karena dapat meningkatkan efisiensi, efektivitas, serta profesionalisme kerja.

Disiplin kerja di organisasi mengacu pada aturan-aturan yang ditetapkan oleh manajemen untuk memastikan karyawan dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan harapan organisasi. Menurut Mangkunegara (2013), disiplin kerja adalah suatu bentuk pengendalian yang dilakukan oleh organisasi untuk memastikan karyawan mematuhi aturan yang berlaku, baik itu berkaitan dengan ketepatan waktu, kehadiran, maupun kinerja mereka.

Disiplin kerja bukan hanya sekadar tentang kehadiran atau kepatuhan terhadap jam kerja, namun juga mencakup komitmen terhadap tugas yang diberikan, kualitas pekerjaan, serta kesadaran pribadi untuk berperan aktif dalam perkembangan dan kemajuan organisasi (Suwandi, 2015).

Dengan kata lain, disiplin kerja merupakan cermin dari sikap profesionalisme setiap anggota dalam menjalankan tanggung jawabnya.

Disiplin kerja di dalam organisasi kebugaran seperti Olahraga Kebugaran Indonesia (ORKI) di Tangerang Selatan memiliki peran yang sangat strategis. Di satu sisi, disiplin membantu menciptakan lingkungan kerja yang teratur, efisien, dan produktif; di sisi lain, disiplin juga berkontribusi pada kualitas pelayanan yang diberikan kepada anggota dan masyarakat yang membutuhkan layanan kebugaran. Disiplin kerja dalam hal ini mencakup banyak aspek, termasuk ketepatan waktu pelatihan, konsistensi dalam mengikuti prosedur operasional standar, serta penerapan etika profesional dalam berinteraksi dengan peserta program kebugaran.

Menurut Mangkunegara (2013), disiplin kerja merupakan suatu bentuk pengendalian yang memastikan setiap anggota organisasi dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan ketentuan yang berlaku, guna mendukung tercapainya tujuan organisasi. Hal ini berlaku pula dalam dunia kebugaran, di mana setiap pelatih dan staf harus bekerja dengan teratur agar setiap program kebugaran dapat terlaksana dengan baik.

Penerapan disiplin kerja dalam meningkatkan kualitas SDM pada ORKI Tangerang Selatan bertujuan untuk menciptakan tenaga pelatih dan staf yang berkualitas serta mampu memberikan pelayanan kebugaran terbaik kepada masyarakat. Beberapa alasan mengapa disiplin kerja sangat penting dalam organisasi kebugaran adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan Efisiensi dan Produktivitas

Disiplin yang diterapkan dengan baik akan meningkatkan efisiensi dalam bekerja. Bagi ORKI, hal ini sangat penting karena waktu yang tepat dan terorganisir akan membantu memberikan pelayanan kebugaran yang optimal kepada anggota. Ketepatan waktu dalam pelaksanaan sesi latihan, serta penjadwalan yang efektif, dapat meningkatkan produktivitas baik bagi pelatih maupun peserta (Suwandi, 2015).

2. Membangun Etika Kerja dan Profesionalisme

Disiplin kerja juga berfungsi untuk membangun etika kerja yang profesional di

antara para pelatih dan staf. Etika kerja yang baik sangat diperlukan dalam sebuah organisasi kebugaran, di mana hubungan antara pelatih dan anggota harus didasari pada rasa saling menghargai, kepercayaan, dan komitmen terhadap tujuan kebugaran yang ingin dicapai (Mathis & Jackson, 2006).

3. Pengelolaan Waktu yang Baik

Sebagai organisasi yang bergerak dalam bidang kebugaran, pengelolaan waktu yang baik sangat penting dalam memastikan bahwa setiap sesi latihan berjalan dengan efektif. Disiplin dalam hal ketepatan waktu dan pemanfaatan setiap sesi latihan sangat penting untuk mencapai tujuan kebugaran peserta, baik dari segi peningkatan kebugaran fisik maupun mental (Ivancevich, 2013).

4. Peningkatan Kepuasan Pelanggan (Anggota)

Disiplin yang baik di lingkungan kerja akan berujung pada peningkatan kualitas pelayanan kepada anggota. Pelatih yang disiplin dalam menjalankan tugasnya, seperti konsistensi dalam pengajaran dan pemantauan perkembangan anggota, akan memberikan kepuasan lebih kepada peserta yang mengikuti program kebugaran. Kepuasan ini, pada gilirannya, dapat memperkuat citra positif ORKI di mata masyarakat (Sedarmayanti, 2011).

5. Pengembangan SDM yang Berkelanjutan

Disiplin kerja yang diterapkan secara terus-menerus akan membantu pengembangan kualitas SDM di ORKI. Setiap pelatih dan staf yang memiliki disiplin tinggi akan lebih termotivasi untuk meningkatkan keterampilan dan pengetahuan mereka, baik dalam hal kebugaran fisik maupun dalam hal pengelolaan organisasi (Sutrisno, 2016). Program pelatihan dan peningkatan kemampuan yang dijalankan dengan disiplin akan meningkatkan kompetensi mereka dalam memberikan pelayanan yang berkualitas.

Strategi Implementasi Disiplin Kerja dalam Meningkatkan Kualitas SDM pada ORKI

1. Penetapan dan Sosialisasi Kebijakan Disiplin yang Jelas

Setiap organisasi harus memiliki kebijakan disiplin yang jelas dan terstruktur. Di ORKI, kebijakan ini harus mencakup segala aspek pekerjaan, mulai dari ketepatan waktu dalam mengikuti pelatihan, aturan dalam pelaksanaan sesi kebugaran, hingga perilaku profesional saat berinteraksi dengan peserta.

Sosialisasi yang baik akan memastikan setiap anggota memahami dan mematuhi aturan tersebut (Davis, 2015)

2. Pelatihan yang Terstruktur

ORKI perlu mengembangkan program pelatihan yang terstruktur dan berkelanjutan, baik untuk pengembangan keterampilan teknis dalam bidang kebugaran maupun dalam hal pengelolaan dan hubungan interpersonal. Disiplin dalam mengikuti pelatihan ini akan membantu meningkatkan kualitas SDM secara keseluruhan, yang pada gilirannya akan meningkatkan kualitas pelayanan kebugaran (Robinson, 2018).

3. Pemberian Reward dan Punishment

Pemberian penghargaan (reward) kepada pelatih dan staf yang menunjukkan kedisiplinan dan kinerja terbaik dapat meningkatkan motivasi mereka untuk terus berkontribusi secara maksimal. Sebaliknya, tindakan disipliner yang adil dan konsisten dapat diterapkan kepada anggota yang melanggar aturan untuk menjaga ketertiban dan kedisiplinan di dalam organisasi (Armstrong, 2006).

4. Evaluasi dan Pengawasan yang Berkala

Evaluasi rutin terhadap kinerja dan disiplin kerja di ORKI sangat penting untuk memastikan setiap anggota mematuhi aturan yang telah ditetapkan. Pengawasan yang terus-menerus akan membantu mendeteksi dan mengatasi potensi masalah sejak dini, serta memastikan bahwa kualitas SDM terus meningkat sesuai dengan standar yang diharapkan (Hersey & Blanchard, 2010).

Pengaruh Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan di Organisasi Kebugaran

Disiplin kerja tidak hanya berpengaruh pada kualitas SDM, tetapi juga secara langsung mempengaruhi kinerja individu maupun organisasi secara keseluruhan. Di sektor kebugaran seperti yang ada pada ORKI Tangerang Selatan, kinerja karyawan sangat menentukan keberhasilan program dan pelayanan kepada masyarakat. Oleh karena itu, implementasi disiplin kerja yang baik dapat mendorong peningkatan kinerja karyawan, yang pada gilirannya akan meningkatkan kualitas layanan dan kepuasan pelanggan.

Hubungan Disiplin Kerja dan Kinerja Karyawan Menurut Robbins & Judge (2017), terdapat hubungan yang erat antara disiplin kerja dengan kinerja karyawan. Karyawan yang memiliki disiplin yang baik cenderung lebih terorganisir, fokus, dan produktif dalam bekerja.

Sebaliknya, karyawan yang kurang disiplin dapat mengalami penurunan produktivitas dan kinerja, yang berdampak negatif terhadap organisasi.

Pada ORKI Tangerang Selatan, disiplin kerja tidak hanya mengatur kehadiran dan ketepatan waktu, tetapi juga mencakup pemahaman tentang standar kinerja, kualitas pelayanan, serta komitmen terhadap tujuan kebugaran dan kesehatan. Karyawan yang disiplin dalam melaksanakan tugas, mengikuti jadwal latihan, serta berinteraksi dengan peserta kebugaran secara profesional akan memberikan dampak positif terhadap kualitas layanan yang diberikan kepada masyarakat. Kinerja karyawan di organisasi kebugaran seperti ORKI sangat dipengaruhi oleh beberapa faktor. Salah satunya adalah sejauh mana karyawan dapat melaksanakan tugas-tugasnya secara efektif dan efisien. Pelatih yang disiplin dalam hal persiapan program latihan, pengawasan terhadap perkembangan anggota, serta pemahaman yang baik terhadap kesehatan dan kebugaran, akan menghasilkan kualitas pelatihan yang optimal. Sebaliknya, pelatih yang kurang disiplin dapat menyebabkan ketidakjelasan dalam program latihan, menurunnya kualitas pengajaran, serta kurangnya kepuasan anggota. Selain itu, disiplin kerja juga mempengaruhi interaksi karyawan dengan pelanggan. Pelatih yang menunjukkan kedisiplinan dalam memberikan motivasi, menjaga hubungan yang positif, serta memberikan informasi yang akurat kepada peserta akan memperkuat hubungan antara ORKI dan anggotanya, serta meningkatkan reputasi organisasi kebugaran tersebut.

Manfaat Disiplin kerja Terhadap SDM pada Organisasi

Implementasi disiplin kerja yang efektif di ORKI Tangerang Selatan akan membawa manfaat besar, baik bagi karyawan maupun organisasi. Beberapa manfaat utama yang dapat diperoleh adalah:

1. Peningkatan Kualitas Layanan Kebugaran

Dengan pelatih yang disiplin dan terlatih, peserta kebugaran akan merasakan manfaat yang maksimal dari setiap program yang diselenggarakan. Program yang terstruktur dengan baik dan dijalankan oleh pelatih yang memiliki kedisiplinan tinggi akan memberikan hasil yang optimal bagi anggota kebugaran

2. Terciptanya Lingkungan Kerja yang Positif dan Profesional

Disiplin kerja yang diterapkan dengan baik akan menciptakan budaya kerja yang positif di dalam organisasi. Karyawan yang

saling menghargai dan bekerja dengan profesionalisme tinggi akan memperkuat kerja tim, meningkatkan motivasi, dan menciptakan atmosfer kerja yang menyenangkan dan produktif

3. Peningkatan Kompetensi dan Karir SDM

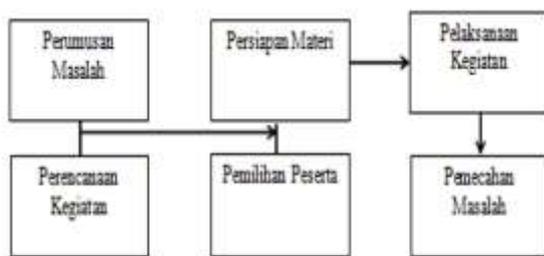
Karyawan yang disiplin dan berkomitmen terhadap pekerjaan mereka akan mengalami peningkatan kompetensi dan keterampilan. Pelatih yang terampil dalam kebugaran dan manajemen waktu akan menjadi aset berharga bagi organisasi dan dapat naik ke posisi yang lebih tinggi dalam struktur organisasi

4. Penguatan Citra dan Reputasi Organisasi

ORKI Tangerang Selatan yang menerapkan disiplin kerja dengan konsisten akan memperkuat citra positifnya di mata masyarakat. Kualitas pelayanan yang baik, pengelolaan SDM yang efektif, serta kepuasan pelanggan yang tinggi akan membangun reputasi organisasi sebagai tempat kebugaran yang profesional dan terpercaya

2. METODE

Kerangka pemecahan masalah merupakan serangkaian prosedur dan langkah-langkah dalam kegiatan yang bertujuan untuk mendapatkan tahapan yang terstruktur secara sistematis, sehingga kegiatan dapat dilakukan dengan efektif dan efisien. Dalam pelaksanaan kegiatan tersebut berikut kerangka pemecahan masalah :



Gambar 3.1
Kerangka Pemecahan Masalah

Berdasarkan kerangka berfikir tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

a. Perumusan Masalah

Klayak objek sasarannya untuk kegiatan pegabdian kepada Masyarakat ini anggota ORKI terdiri dari bapak-bapak dan ibu-ibu yang berjumlah 30 anggota

b. Perencanaan Kegiatan

Perencanaan kegiatan adalah proses mendefinisikan tujuan dari sebuah kegiatan, membuat strategi digunakan untuk mencapai tujuan dari kegiatan tersebut serta

mengembangkan rencana aktivitas kerja pada masing-masing kelompok.

c. Pemilihan Teknik dan Materi

Teknik yang digunakan adalah pembinaan dan penyuluhan. Menurut Miftah Thoha, pembinaan adalah suatu tindakan, proses, hasil, atau pernyataan yang lebih baik. Dalam hal ini menunjukkan adanya kemajuan, peningkatan pertumbuhan, evolusi atas berbagai kemungkinan, berkembang atau peningkatan atas sesuatu. Ada dua unsur dari definisi pembinaan yaitu: 1. Pembinaan itu bisa berupa suatu tindakan, proses, atau pernyataan tujuan; dan 2. Pembinaan bisa menunjukan kepada perbaikan atas sesuatu. Pengertian penyuluhan dalam arti umum adalah ilmu sosial yang mempelajari sistem dan proses perubahan pada individu serta masyarakat agar dapat terwujud perubahan yang lebih baik sesuai dengan yang diharapkan (Setiana. L. 2005). Penyuluhan dapat dipandang sebagai suatu bentuk pendidikan untuk orang dewasa. Dalam bukunya A.W. Van Den Ban, dkk (1999) dituliskan bahwa penyuluhan merupakan keterlibatan seseorang untuk melakukan komunikasi informasi secara sadar dengan tujuan membantu sesamanya memberikan pendapat sehingga bisa membuat keputusan yang benar.

d. Pemilihan Peserta. Adapun pesertanya anggota ORKI Tangerang Selatan

e. Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan ini dilakukan pada Olahraga Kebugaran Indonesia (ORKI) di Jl. Mushola Nurul Anwar, RT05/RW01 No 2, Kel, Pondok Kacang Timur, Kec Pondok Aren, Tangerang Selatan, dengan mempresentasikan materi pembinaan dan penyuluhan yang disampaikan oleh semua anggota pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat

f. Membantu Memecahkan Permasalahan

Pada dasarnya, pengabdian kepada masyarakat diharapkan menjadi kegiatan berkesinambungan untuk membantu masyarakat dalam menangani permasalahan yang mereka hadapi. Terlebih jika hasil dari kegiatan tersebut jelas, manfaat dari kegiatan tersebut dapat berefek langsung bagi masyarakat

g. Penutupan

Dalam penutupan pelaksanaan kegiatan, para pelaksana dari dosen Universitas Pamulang memberikan kesimpulan dan motivasi, serta berpamitan kepada anggota

dan juga ketua ORKI Kopo, Serang-Banten dan serta adanya hal yang diberikan secara fisik, cenderung mata dan soevenir sehingga menimbulkan ikatan emosional yang baik dan proses perpisahan yang baik.

Realisasi Pemecahan Masalah

Sebelum kegiatan dilaksanakan maka dilakukan persiapan persiapan sebagai berikut:

- a. Melakukan studi pustaka tentang edukasi metode dan ide ide dalam pembelajaran terkini dan efisien
- b. Menentukan waktu pelaksanaan dan lamanya kegiatan pengabdian bersama-sama tim pelaksana.
- c. Menentukan dan mempersiapkan materi yang akan disampaikan dalam kegiatan berlangsung.

Khalayak Sasaran

Adapun khalayak sasaran kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini anggota ORKI yaitu di Jl. Mushola Nurul Anwar, RT05/RW01 No 2, Kel, Pondok Kacang Timur, Kec Pondok Aren, Kota Tangerang Selatan, dengan anggota 30 anggota. yang terdiri dari masing-masing penanggung jawab agar organisasi ini berjalan dan eksis dibidangnya.

Tempat dan Waktu

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat berlangsung pada hari Sabtu dan Minggu Tanggal 12-13 Oktober 2024 di Jl. Mushola Nurul Anwar, RT05/RW01 No 2, Kel, Pondok Kacang Timur, Kec Pondok Aren, Kota Tangerang Selatan

Metode pelaksanaan kegiatan merupakan cara pelaksanaan yang menjelaskan secara singkat tata cara pelaksanaan program:

- a. Survei tempat pelaksanaan kegiatan
Kegiatan ini dimaksudkan untuk menggali informasi tentang kondisigeografis dan kondisi masyarakat didaerah tempat kegiatan Informasi tersebut berupa lokasi, permasalahan yang dihadapi pada lokasi tersebut.
- b. Persiapan Sarana dan Prasarana
Kegiatan ini dimaksudkan untuk merencanakan kebutuhan baik sarana dan prasarana yang akan digunakan dalam pelaksanaan kegiatan dengan tetap memperhatikan kebutuhan masyarakat secara umum dan khusus demi tercapainya target pengabdian kepada masyarakat. Sarana dan

prasarana yang dimaksud berupa proyektor, spanduk dan lain-lain.

- c. Pelaksanaan Kegiatan
Setelah melakukan survey dan persiapan sarana dan prasarana maka pelaksanaan kegiatan dilaksanakan oleh pengusul beserta anggota dan beberapa mahasiswa. Kegiatan yang dilakukan adalah berupa pembinaan dalam bentuk pertemuan secara langsung.
- d. Monitoring dan Evaluasi
Kegiatan ini dimaksudkan untuk meninjau perkembangan aktualisasi masyarakat terhadap kegiatan yang telah dilakukan sebelumnya dengan harapan dapat dilaksanakan sesuai dengan teori yang telah diperoleh melalui kegiatan yang telah dilaksanakan. Evaluasi juga bertujuan untuk memahami pola pemahaman masyarakat terhadap informasi baru yang diperoleh dari pelaksana kegiatan

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pengabdian Masyarakat ini Bekerja sama dengan Mitra Desa di Jl. Mushola Nurul Anwar, RT05/RW01 No 2, Kel, Pondok Kacang Timur, Kec Pondok Aren, Kota Tangerang Selatan. Klayak objek sasarannya untuk kegiatan pegabdian kepada Masyarakat ini adalah anggota ORKI berjumlah 30 orang (Bapak-Bapak dan Ibu-Ibu).

Berikut adalah materi dan penyuluhan dan pembinaan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat yaitu : Implementasi Disiplin Kerja dalam Peningkatan Kualitas SDM pada Olahraga Kebugaran Indonesia (ORKI) Tangerang Selatan

Permasalahan yang kami angkat

1. Kurangnya ketepatan waktu, disiplin dan komitmen dalam program pelatihan
2. Kurangnya pelatihan dan pengembangan yang efektif serta retensi terhadap perubahan guna bisa bersaing sesama organisasi di bidang kebugaran

Dampak dari permasalahan

1. Dampak dari Masalah Disiplin Kerja:
 - a. Penurunan Kinerja Individu dan Tim: Disiplin yang buruk dapat menyebabkan anggota tidak berlatih dengan optimal, berpengaruh pada fisik dan mental mereka, yang pada akhirnya merugikan tim atau organisasi secara keseluruhan.
 - b. Kerusakan Reputasi: Pelanggaran disiplin, baik itu melalui ketidakteraturan, pelanggaran etika, atau ketidakpatuhan

- terhadap aturan, dapat merusak citra individu atau organisasi di mata publik dan sponsor.
- c. Konflik dalam Tim: Masalah disiplin dalam tim bisa menimbulkan ketegangan, memicu konflik antar anggota tim atau antara atlet dan pelatih, serta merusak kerjasama tim yang sangat penting dalam olahraga.
 - d. Peningkatan Risiko Cedera: Kurangnya disiplin dalam menjalani rutinitas latihan atau pemulihan dapat meningkatkan risiko cedera, yang bisa memperlambat kemajuan dan karier anggota organisasi
 - e. Dampak dari jika tidak ada Peningkatan Kualitas SDM
 - f. Penurunan Kinerja: Masalah-masalah dalam peningkatan kualitas SDM dapat menyebabkan penurunan kinerja individu atau tim, yang menghambat pencapaian tujuan organisasi.
 - g. Peningkatan Stres dan Frustrasi: SDM yang tidak merasa mendapat dukungan atau pelatihan yang memadai mungkin akan merasa frustrasi atau tidak puas dengan pekerjaan atau peran mereka, yang pada gilirannya dapat meningkatkan tingkat stres.
 - h. Tingkat Pergantian SDM yang Tinggi: Ketika kualitas SDM tidak meningkat, karyawan atau atlet yang merasa tidak berkembang cenderung mencari peluang di tempat lain, yang meningkatkan tingkat pergantian dan biaya pelatihan ulang.
 - i. Ketidakseimbangan Kompetensi: Kurangnya pengembangan yang tepat dapat menyebabkan ketidakseimbangan antara keterampilan yang diperlukan dan keterampilan yang dimiliki oleh SDM, yang pada gilirannya bisa memengaruhi produktivitas dan efektivitas organisasi.
- d. Fasilitasi Dukungan Emosional: Menyediakan dukungan emosional, baik dari pelatih, psikolog olahraga, atau tim medis, untuk membantu atlet mengatasi masalah pribadi yang dapat memengaruhi disiplin mereka.
 - e. Pembinaan Karakter: Membangun karakter yang kuat dalam diri atlet, dengan memberi contoh yang baik dari pelatih dan staf yang terlibat.
 - f. Solusi untuk Mengatasi Permasalahan Peningkatan Kualitas SDM:
 - g. Penyusunan Program Pelatihan yang Terstruktur: Menyusun program pelatihan yang relevan dan sesuai dengan kebutuhan aktual SDM di organisasi atau tim olahraga.
 - h. Fokus pada Pengembangan Soft Skills dan Hard Skills: Mengadakan pelatihan yang menyeluruh, termasuk soft skills (seperti komunikasi, kepemimpinan) serta hard skills (pengetahuan teknis atau keterampilan spesifik).
 - i. Pemanfaatan Teknologi dalam Pelatihan: Memanfaatkan teknologi terbaru dalam pelatihan, seperti e-learning, pelatihan virtual, atau penggunaan simulasi dan perangkat lunak untuk pengembangan keterampilan.
 - j. Evaluasi dan Pengawasan yang Berkelanjutan: Melakukan evaluasi secara berkala terhadap program pelatihan dan memastikan bahwa hasilnya dapat diukur dan diperbaiki.
 - k. Keterlibatan Manajemen: Mendapatkan dukungan dari manajemen untuk alokasi sumber daya yang cukup dan menciptakan lingkungan yang mendukung pengembangan SDM.
 - l. Pengembangan Jalur Karier yang Jelas: Menyusun jalur karier yang jelas untuk SDM, dengan peluang untuk pengembangan lebih lanjut.

Solusi Dari Permasalahan

1. Solusi Untuk Disiplin dalam Olahraga:

- a. Penegakan Aturan yang Tegas: Menetapkan dan menegakkan aturan disiplin yang jelas di dalam tim, dengan sanksi yang konsisten bagi pelanggar.
- b. Pendidikan dan Penyuluhan: Memberikan pelatihan mengenai pentingnya disiplin, etika kerja, dan dampaknya terhadap karier atlet.
- c. Pengembangan Mental dan Psikologis: Fokus pada pengembangan mental dan psikologis atlet agar mereka bisa lebih tahan terhadap tekanan dan fokus pada tujuan.

Beberapa faktor yang mendukung terlaksananya kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah besarnya minat dan antusiasme anggota ORKI Tangerang Selatan selama kegiatan, sehingga kegiatan berlangsung dengan lancar dan menyenangkan. Sedangkan faktor penghambatnya adalah keterbatasan waktu penyuluhan dan pembinaan

Kegiatan penyuluhan dan pembinaan ini dimulai dengan sambutan dari ketua ORKI dan Dosen Universitas Pamulang sebagai ketua pelaksana kegiatan PKM di Desa Ranca Sumur,

Kopo, Serang-Banten Ucapan terimakasih juga disampaikan dari ketua pengabdian oleh Rizka Wahyuni Amelia, S.E., M.M. atas antusias para anggota ORKI Tangerang Selatan dalam hal penyampaian materi dan penyuluhan yang dilakukan oleh dosen-dosen dari Universitas Pamulang, adanya game disela-sela penyampaian materi juga membuat keseruan untuk semua para anggota ORKI Tangerang Selatan tersebut dan para pelaksana dari dosen Universitas Pamulang. Mereka juga bersemangat ketika diminta untuk melakukan beberapa gerakan yang biasa dilakukan dalam latihan. Diharapkan agar kegiatan ini dapat berkesinambungan sehingga akan membantu masyarakat berbagi informasi dan edukasi tentang potensi potensi SDM. Dalam kegiatan tersebut ada beberapa perubahan yang dilihat dari masyarakat khususnya peserta yang hadir begitu antusias dan bersemangat sehingga memotivasi para Komunitas Senam untuk mengembangkan diri, meningkatkan kualitas sdm dan kemampuan meningkatkan Implementasi disiplin yang sudah mereka pelajari. Hal tersebut bisa kita lihat dari antusias para anggota sebagai peserta penyuluhan, baik yang bertanya maupun menanggapi materi yang disampaikan serta shering dari masyarakat. Berdasarkan wawancara, tanya jawab dan pengamatan langsung selama kegiatan berlangsung, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini memberikan hasil sebagai berikut:

1. Meningkatnya pengetahuan dan pemahaman pada anggota ORKI, prihal Implementasi Disiplin dalam peningkatan kualitas SDM , Meningkatkan semangat dan motivasi pada para anggota ORKI Tangerang Selatan.
2. Mempererat hubungan emosional antara para sesama anggota ORKI Tangerang Selatan

4. KESIMPULAN

Olahraga Kebugaran Indonesia (ORKI) di Jl. Mushola Nurul Anwar, RT05/RW01 No 2, Kel, Pondok Kacang Timur, Kec Pondok Aren, Kota Tangerang Selatan. Mempunyai profesi atau latar belakang yang berbeda-beda, oalhrga kebugaran ini memberikan dampak yang positif dilingkungan Tangerang selatan dimana memaksa masyarakat untuk produktif dan sehat dengan padat nya aktifitas sehari-hari, dengan badan sehat fikiran dan mental sehat tentu akan mengasilkan karya-karya yang bermanfaat bagi masyarakat, maka perlu diperhatikan SDM yang ada didalamnya agar organisasi berkembang dan tambah maju kedepannya

DOKUMENTASI KEGIATAN



Gbr 1. Kegiatan dilapangan



Gbr 2. Pelaksanaan Kegiatan PKM



Gbr 3. Pemberian Materi



Gbr 6. Foto Bersama Anggota dan Peserta



Gbr 4. Pemberian Piagam



Gbr 5. Foto Anggota

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Buku Pedoman Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Paskibra Kota Mataram Angkatan Ke 24 Tahun 2014.
- [2] Didik Supriyadi. (2012). Integrasi Akademik. Mmr Fk Ugm – Www.Mmr.Ugm.Ac.Id
- [3] Eka Prihatin.2014.Manajemen Peserta Didik, Bandung: Alfabeta.
- [4] Emzir.2010.Metode Penelitian Kualitatif: Analisis Data, Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- [5] Joji Maning, (2021) Pengembangan Sdm Dalam Tata Usaha
- [6] Juhana Wijaya. 2000.Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan. Bandung: Armico.
- [7] Nasionalisme”. Dalam [Http://Jurnal-Online.Um.Ac.Id/Artikel](http://Jurnal-Online.Um.Ac.Id/Artikel)
- [8] Moleong.2012.Metododologi Penelitian Kualitatif. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- [9] Organizations. Dalam Dunnette, M. D. Dan Hough, L. M. (Ed), Handbook Of Industrial & Organizational Psychology, 2nd Ed, Vol 3, Palo Alto: Consulting Psychologists Press
- [10] J. Parmer, Parker (2007)). The Courage To Teach, Exploring The Innerlandscape Ofteacher’s Life
- [10] Raymas Putro. 2021.akseleran.co.id/blog/tips-membangun-manajemen-sdm-dalam-bisnis-umkm/
- [11] Riduwan.2004.Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru Dan Karyawan Atau Pemula, Bandung: Alfabeta.
- [12] Slameto.2003.Belajar Dan Faktor-Fakto Yang Mempengaruhinya.Jakarta: Rineka Cipta
- [13] Solomon, R. C. (1992). Ethics And Excellence: Cooperation And Integrity In Business. New York: Oxford University Press.
- [14] strategi-manajemen-sumber-daya-manusia-dalam-perusahaan/jurnal.id/id/blog/
- [15] Sugiyono.2012.Memahami Penelitian Kualitatif .Bandung: Alfabeta
- [16] Supardi. 2011. Bacaan Cerdas Menulis Skripsi, Yogyakarta: Karunia Kalam Semesta.
- [17] Supardi.2011.Metodologi Penelitian.Mataram: Yayasan Cerdas Press.
- [18] Yukl, G. A. Dan Van Fleet, D. D. (1992). Theory And Research On Leadership In
- [19] Zamroni (2000). Paradigma Pendidikan Masa Depan. Indra Grafika:Yogyakarta